

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berdasarkan judul skripsi yang penulis angkat adalah " Implementasi Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT di Kelas XI MAN 2 Semarang", penulis memiliki alasan sebagai berikut :

1. Upaya guru dalam membimbing peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan merupakan hal paling penting yang harus dilakukan oleh seorang pendidik agar cita- cita pendidikan di Indonesia maupun cita-cita pribadi bisa tercapai dengan sesungguhnya. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada.
2. Kurangnya perhatian dari peserta didik dalam memahami materi ajar Pendidikan Agama Islam, oleh sebab itu diperlukan media pembelajaran yang menyenangkan , efektif dan efisien hingga sekiranya mampu menarik perhatian peserta didik.
3. Media pembelajaran berbasis ICT dapat menjadi solusi terbaik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik karena dalam pemanfaatannya media pembelajaran berbasis ICT dapat meningkatkan cara belajar yang efektif dan efisien sehingga peserta

4. didik bisa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
5. Penulis memilih MAN 2 Semarang sebagai tempat penelitian karena guru PAI di MAN 2 Semarang telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT sebagai alat pengajaran dalam menyampaikan materi PAI sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi, di sini penulis akan menjelaskan istilah- istilah yang berkaitan dengan permasalahan seputar penelitian. Adapun istilah- istilah tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Implementasi**

Implementasi merupakan sebuah proses penerapan ide-ide, kebijakan, konsep, serta inovasi pada suatu pelaksanaan praktis sehingga menimbulkan dampak yang positif baik berupa ilmu pengetahuan, keterampilan, maupun tingkah laku. (Mulyasa, 2002 p. 93)

Di dalam bukunya, Usman juga berpendapat bahwa implementasi bukan hanya sekedar penerapan, tetapi implementasi adalah sebuah mekanisme, suatu cara dalam menerapkan gagasan-

gagasan ataupun rencana yang sudah terstruktur untuk mencapai suatu tujuan. (Usman, 2002 p. 70)

Menurut Fullan implementasi adalah suatu proses di mana sebuah praktik seputar gagasan, ide yang terprogram atau seperangkat aktivitas baru untuk orang lain dalam mencapai perubahan yang diharapkan. (Mujib, 2013 p. 6)

Penulis menyimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu proses tindakan yang dilakukan secara sungguh- sungguh setelah proses perencanaan yang matang untuk kemaslahatan bersama dalam mencapai suatu perubahan yang diharapkan sehingga menimbulkan dampak positif dalam mencapai maksud dan tujuan tertentu.

## 2. Media Pembelajaran

Dalam bukunya, Muhaimin mendefinisikan media belajar media pembelajaran agama adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pendidikan agama dari guru kepada peserta didik sehingga dapat sampai pada perasaan, perhatian, dan minat siswa dan terjadi proses belajar mengajar agama. (Muhaimin, 1992 p. 9)

Menurut P. Ely dan Vernon S. Gerlach media memiliki dua pengertian, yaitu arti luas dan sempit. Menurut arti luas media

adalah kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru. Dan menurut arti sempit media berupa wujud grafik, foto, atau alat mekanika dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi. (Rohani, 2014 p. 3)

Media belajar dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan yang sering dijumpai ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lainnya, media pembelajaran juga berfungsi meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi dari guru kepada peserta didik. (Asnawir, 2002 p. 13)

Dari pengertian diatas penulis mendefinisikan media pembelajaran merupakan suatu alat atau wadah yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada penerima pesan agar bisa diterima secara baik dan tepat sasaran.

Penyampaian pesan atau materi dalam suatu pendidikan bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui media. Media belajar bisa meliputi buku- buku materi, guru, alat peraga hingga teknologi- teknologi lainnya yang sudah marak digunakan kalangan sosial dimasyarakat. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dilaksanakan untuk

meningkatkan variasi belajar untuk mempermudah proses transfer informasi ilmu pengetahuan agama Islam kepada peserta didik.

Ahmad Rohani menyatakan dalam bukunya “ Media Intruksional Edukatif” bahwa pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran perlu memperhatikan aspek- aspek sebagai berikut :

a. Tujuan

Media pembelajaran yang digunakan hendaknya sesuai dengan tujuan belajar yang hendak dicapai.

b. Ketepatan dalam penggunaan

Tepat dan bermanfaat sehingga memberikan pemahaman yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

c. Keadaan peserta didik

Kemampuan berfikir dan daya ingat peserta didik serta besar kecilnya kelemahan peserta didik perlu dipertimbangkan untuk merencanakan penggunaan media yang sesuai dan tepat untuk peserta didik.

d. Ketersediaan

Dalam pemilihan media juga perlu memperhatikan ada atau tidaknya media tersebut di lingkup sekolah agar tidak mengalami kendala ketika hendak menerapkan media tersebut selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Biaya

Hal ini jadi pertimbangan apakah biaya yang digunakan akan memberikan hasil yang seimbang dengan pencapaian belajar serta ada kesesuaian atau tidaknya.

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu proses pembelajaran secara efektif dalam penyampaian pesan- pesan dari materi pelajaran yang disampaikan. Selain bisa membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga membantu meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan lebih menarik, dan memudahkan penafsiran data sekaligus memadatkan informasi- informasi yang telah dirancang. (Hamalik, 1988 p. 23)

3. ICT (*Information and Communication Technologies*)

ICT (*Information and Communication Technologies*) dalam bahasa indonesia sering disebut dengan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada prtengahan abad ke- 20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21 TIK masih terus mengalami perkembangan yang sangat signifikan.

Alur perkembangan dan kemajuan dibidang ilmu pengetahuan sains teknologi, seperti teknologi komunikasi, informasi, dan unsur budaya lainnya sudah tersebar luar dan mudah diakses oleh berbagai kalangan sosial baik tua, muda bahkan hingga anak- anak balita. Dunia pendidikan merupakan wadah yang memiliki visi sebagai agen perubahan yang mampu membangun sekaligus mengembangkan potensi- potensi para generasi muda agar mampu menghadapi arus globalisasi. Selain itu, pendidikan harus mampu menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya sekedar sebagai penerima arus informasi global, tetapi juga harus memberikan bekal kepada mereka agar dapat mengolah, menyesuaikan, dan mengembangkan segala hal yang diterima melalui arus informasi itu, yakni manusia yang kreatif dan produktif. (Nata, 2003 p. 79)

Komputer sebagai salah satu produk teknologi canggih yang dipandang mampu menjawab tantangan pengembangan pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik hingga dirasa mampu untuk menjadi alat transfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik dalam memahami materi pendidikan.

Nana Sudjana menyatakan bahwa beberapa keuntungan mendayagunakan media komputer dalam pembelajaran adalah :

- a. Cara kerja baru dengan komputer akan membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam belajar.

- b. Warna, music dan grafis animasi dapat memberikan kesan yang lebih nyata dibandingkan media pembelajaran lain.
- c. Kemampuan memori memungkinkan penampilan peserta didik yang telah lampau dapat direkam dan dipakai pada saat- saat yang dikehendaki. (Sudjana, 2013 p. 102)

Selain komputer tentu masih banyak alat- alat teknologi yang sudah sangat marak di kalangan masyarakat. Seperti android, LCD proyektor, PC tablet, dan lain sebagainya yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah suatu jalan dimana manusia membentuk karakter, sikap, serta akhlak yang menanamkan nilai- nilai positif dari suatu ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Pendidikan bisa didefinisikan sebagai proses humanisasi, yakni memanusiakan manusia, membantu manusia agar bisa berinteraksi sesuai dengan martabatnya sebagai seorang khalifah di muka bumi. (Baharuddin, 2009 p. 1)

Manusia merupakan makhluk yang sama- sama diciptakan di dunia oleh Allah SWT. Namun kehidupan manusia bukan selayaknya hidupnya seekor hewan atau sebatang tumbuhan. Manusia memiliki hak dan kewajiban yang perlu dilaksanakan.

Hak yang akan penulis bahas disini adalah hak tentang pendidikan yang wajib didapat dan diperjuangkan oleh manusia. Dalam pembentukan manusia yang seutuhnya atau memanusiakan manusia, pendidikan adalah pilar utamanya. Sebagaimana yang telah direkomendasikan oleh UNESCO sebagai berikut :

- a. Belajar untuk mengetahui ilmu sebanyak mungkin.
- b. Belajar untuk melakukan sesuatu secara meyakinkan untuk dapat memecahkan masalah secara bermakna.
- c. Belajar untuk dapat hidup bersama dengan orang lain secara simbiosis mutualisme.
- d. Belajar untuk menjadi diri sendiri yang berwawasan ilmu pengetahuan yang disertai seperangkat kemandirian dan berkarakter sesuai dengan nilai kehidupan.

Menurut Syaikh Naquib Al Attas pendidikan merupakan sebuah proses penanaman dan penyemaian adab dalam diri manusia ( *At Ta'dib*). Di dalam Al Qur'an surat Al Ahzab ayat 33 Allah telah berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya :” Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-

orang yang mengharap rahmat Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah". ( Q.S. Al Ahzab : 33:21)

Bedasarkan pada pengertian- pengertian yang telah diuraikan di atas, bisa dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan telah terorganisir yang kemudian iberikan kepada peserta didik supaya kelak dapat diamalkan secara keseluruhan baik yang bersumber dari Al Qur'an maupun As Sunnah.

Jadi, mencakup keseluruhan dari judul yang penulis maksud dari " Implementasi Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT " adalah proses penerapan ide- ide yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi sebagai sebuah usaha untuk mencari jalan keluar dari permasalahan belajar peserta didik di kelas XI MAN 2 Semarang.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, penulis mencoba merumuskan beberapa masalah yang hendak diteliti. Diantaranya adala sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan media pembelajaran PAI berbasis ICT di kelas XI MAN 2 kota Semarang?.

2. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran PAI berbasis ICT di kelas XI MAN 2 Kota Semarang?.
3. Bagaimana hasil belajar dengan media pembelajaran PAI berbasis ICT di kelas XI MAN 2 Semarang?.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan media pembelajaran PAI berbasis ICT di kelas XI MAN 2 Semarang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan media pembelajaran PAI berbasis ICT di kelas XI MAN 2 Semarang.
3. Untuk mengetahui hasil belajar dengan media pembelajaran PAI berbasis ICT di kelas XI MAN 2 Semarang.

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

##### 1) Jenis Penelitian

Penelitian di sini merupakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang sebenarnya tanpa menggunakan suatu alat ukur. Data ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi media pembelajaran PAI berbasis ICT di kelas XI MAN 2 Semarang.

##### 2) Metode Pengumpulan Data

###### a. Aspek Penelitian

###### i. Perencanaan

1. Merumuskan tujuan yang baik dari segi kecakapan atau kegiatan yang diharapkan bisa tercapai pada penerapan media pembelajaran berbasis ICT.
  2. Menetapkan garis- garis besar langkah- langkah penerapan media pembelajaran berbasis ICT akan digunakan.
  3. Memperhitungkan waktu yang diperlukan.
  4. Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru harus memastikan bahwa perangkat media pembelajaran berbasis ICT tersedia dan berfungsi dengan baik.
- ii. Pelaksanaan

Proses pembelajaran yang baik bisa dikatakan baik jika mampu menghidupkan suasana pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga suasana belajar tidak terkesan jenuh dan membosankan. Guru menjadi pembimbing sekaligus bertanggung jawab selama pelaksanaan proses belajar. Pelaksanaan merupakan tindak lanjut dari perencanaan. Tahap pelaksanaan ada tiga langkah yang dapat dilakukan yaitu:

1. Tahapan awal sebelum pembelajaran berlangsung.

2. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik pasca penerapan media pembelajaran berbasis ICT digunakan.
3. Memperhitungkan waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan media pembelajaran berbasis ICT.

iii. Evaluasi

Evaluasi bersal dari bahasa Inggris *evaluation* yang secara istilah diartikan sebagai pengukuran dan penilaian. Pengukuran merupakan kegiatan yang membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria atau standar tertentu. Penilaian adalah kegiatan penafsiran secara deskriptif atas hasil pengukuran , sedangkan evaluasi merupakan penetapan nilai atau implikasi perilaku setelah adanya penilaian dan pengukuran.

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian yang telah diperoleh oleh peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru menggunakan media pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, mulai dari pemberian tugas, pertanyaan secara random, dan lain sebagainya. Evaluasi merupakan tolok ukur dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT di kelas XI MAN 2 Semarang ketika belajar materi PAI, peserta didik menerima ilmu pengetahuan yang telah

disampaikan oleh guru dengan baik sehingga timbul rasa ingin tahu mereka untuk semakin memperdalam pengetahuannya dengan pertanyaan- pertanyaan kepada guru atau teman-temannya yang lain.

Terdapat beberapa kriteria dalam proses evaluasi media pembelajaran yang diantaranya menurut Branch (2009) meliputi tiga level, yaitu persepsi (*perseption*), pembelajaran (*learning*), dan kinerja (*performance*).

### 3) Jenis Sumber Data

#### a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2013 p. 224)

### 4) Teknik Pengumpulan Data

#### a) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki. (Cholid Narkkubo, 2001 p. 70)

#### b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu pada suatu penelitian. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (penanya).

Pemakaian metode ini bertujuan untuk menggali data-data seputar profil sekolah baik meliputi visi & misi, peraturan, sarana prasarana dan penerapan media pembelajaran PAI berbasis ICT di kelas XI MAN 2 Semarang.

Berikut sumber informasi yang bisa diperoleh :

1. Kepala Sekolah sebagai sumber informasi terkait gambaran umum MAN 2 Semarang.
2. Guru mata pelajaran PAI tentang penerapan media pembelajaran berbasis ICT di kelas XI MAN 2 Semarang. Serta pihak-pihak lain seperti kurikulum, tata usaha dan peserta didik.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan segala data yang di peroleh baik berupa foto, rekaman suara/ video, dan lain sebagainya.

5) Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan dari hasil

wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengkategorikan data dalam suatu aspek, menjabarkan ke dalam ranah- ranah, melakukan sintesa, mempelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2013 p. 240)

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek – aspek tertentu.

#### 2) Penyajian Data/ *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### 3) Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk lebih mempermudah penulis dalam menyusun skripsi ini, penulis telah membaginya menjadi tiga bagian yang mana akan dirinci sebagai berikut :

1. Bagian muka dari skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar tabel.
2. Bagian isi terangkum dalam lima bab yang antara satu bagian bab dengan bagian lainnya terdapat hubungan yang sistematis, dan bab- bab tersebut adalah sebagai berikut :

*Bab pertama* : merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, serta sistematika penulisan skripsi.

*Bab kedua* : merupakan bab yang membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, media pembelajaran, ICT, dan minat belajar.

*Bab ketiga* : berisi seputar gambaran umum yang meliputi sejarah sekolah, letak geografis, visi & misi, struktur organisasi MAN 2 Semarang, sekaligus hasil penelitian di MAN 2 Semarang.

*Bab keempat* : berisi tentang analisis implementasi media pembelajaran berbasis ICT di kelas XI MAN 2 Semarang.

*Bab kelima* : merupakan penutup skripsi yang berisi kesimpulan, isi, serta saran.

Bagian akhir atau pelengkap dari skripsi yang meliputi : daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.